

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena dan menggambarkan keterampilan sosial siswa SD Negeri 04 Sungai Utik dalam konteks budaya lokal Suku Dayak Iban secara mendalam dan deskriptif dalam konteks tertentu. Dengan pendekatan etnografis, peneliti mengeksplorasi kebudayaan, pola interaksi, dan perilaku siswa dalam konteks sosial dan budaya.

Sugiyono.(2019), Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa secara mendalam dalam situasi alami, tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini memfokuskan pada makna yang dihasilkan dari interaksi sosial di lingkungan tertentu.

Kusumatuti adhi (2019 : 1 ), Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai sesuatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan yang benar, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah oleh peneliti yang memiliki integritas ilmiah. Artinya, penelitian dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan.

Citriadin, Y. (2020 : 8 ) Menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena sebagaimana adanya tanpa memanipulasi data. Dalam konteks kualitatif, deskripsi ini dihasilkan melalui analisis mendalam dari data yang diperoleh langsung dari lapangan.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang mengutamakan eksplorasi fenomena sosial dan budaya, memberikan deskripsi rinci tentang individu atau kelompok dalam konteks alami mereka.

Menurut Sugiyono (2022:10), Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Pendekatan ini sangat relevan untuk penelitian yang fokus untuk mengeksplorasi keterampilan sosial Suku Dayak Iban, salah satu sub-suku Dayak yang tinggal di wilayah Kalimantan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana keterampilan sosial diterapkan, dipertahankan, dan diwariskan dalam konteks budaya lokal mereka.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode yang berusaha menemukan dan menganalisis apa yang melatarbelakangi suatu fenomena atau fenomena sosial. Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan hasil dari fenomena yang diteliti, dijabarkan dalam bentuk deskriptif yang menunjukkan keterampilan sosial di mana peneliti akan mengamati secara mendalam mengenai “keterampilan sosial siswa di SD Negeri 04 Sungai Utik yang dihubungkan dengan budaya lokal Suku Dayak Iban Menua Sungai Utik.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variable yang dilibatkan.

Menurut Fadli (2021) Dengan kata lain tujuan penelitian kualitatif ini dapat dilihat dari: (1) Penggambaran obyek penelitian (*describing object*); agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, meilustrasikan dan menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious, dan sebagainya. (2) Mengungkapkan makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*); makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*). (3) Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*); fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis.

## **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keterampilan sosial siswa yang berhubungan dengan budaya lokal Suku Dayak Iban Menua Sungai Utik. Penelitian deskriptif berfokus pada pemahaman fenomena yang ada dan menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Menurut putri Dkk. (2024 : 4225) Kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian, hal ini sesuai dengan tema dan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah dengan menyadarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Sedangkan Bungin dalam Susilowati (2018 : 180) menyatakan bahwa "Format deskriptif kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dengan demikian memungkinkan studi ini dapat dilakukan secara mendalam dan kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam peneletian ini"

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana keterampilan sosial berdasarkan budaya lokal suku dayak iban siswa sd negeri 04 sungai utik tahun ajaran 2024/2025. Menurut Kriyantono dalam Susilowati (2018 : 180) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data yang lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas data.

## **C. Tempat Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Sungai Utik, yang terletak di wilayah Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini Desa Sungai Utik dikenal sebagai salah satu komunitas Suku Dayak Iban yang masih mempertahankan budaya lokal secara kuat.

SD Negeri 04 Sungai Utik merupakan sekolah dasar yang mayoritas siswanya berasal dari Suku Dayak Iban, sehingga relevan untuk meneliti keterampilan sosial berbasis budaya. Dan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar masih menerapkan nilai-nilai tradisional dalam interaksi sehari-hari.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pra-observasi yang dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 menggunakan instrumen lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data pendukung. Hasil pra-observasi tersebut menjadi dasar pemilihan subjek penelitian, yaitu analisis keterampilan sosial berdasarkan budaya lokal Suku Dayak Iban pada siswa SD Negeri 04 Sungai Utik Tahun Ajaran 2024/2025

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data adalah kumpulan informasi atau fakta yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menganalisis atau memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Ekaristi Dalita (2024 : 60) Data pada penelitian ini menggunakan informasi yang berupa tulisan ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Data tersebut harus disesuaikan dengan aturan atau etika dalam suatu penelitian, adapun yang menjadi sumber data disini dapat berupa jurnal ilmiah, kajian hasil penelitian, skripsi dan buku-buku maupun karya-karya ilmiah lainnya. Hal tersebut juga searah dengan itu sarosa samaji ( 2021 : 2 ) Menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat kaya. Kaya dalam artian data yang dikumpulkan berupa teks, rekaman audio, rekaman video, dokumen, gambar, dan lainnya

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Masalah yang terjadi dilapangan tentunya ada sebab-akibat sehingga dari permasalahan tersebut menimbulkan hasrat bagi peneliti untuk mencari data yang akurat berdasarkan fakta dilapangan untuk membuktikannya.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau pihak yang menyediakan data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua kategori utama:

### a. data primer

Penelitian memperoleh suatu data melalui data primer yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dilapangan dengan Guru, siswa, dan Masyarakat Sungai Utik. Dalam pengumpulan data sejalan juga dengan pendapat Sugiyono (2015 : 317) yang menjelaskan tentang data Primer “ merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data”.

### b. Data Sekunder

Sugiyono (2015 : 137) menjelaskan bahwa “ Data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Dapat disimpulkan bahwa data adalah penunjang sumber utama dalam suatu penelitian lapangan yang diperoleh dari sumber cacatan ,laporan dan penelitian sebelumnya,dan kemudian data tersebut disusun secara sistematis kedalam bentuk dokumen hasil “Analisis Keterampilan Sosial Berdasarkan Budaya Lokal Suku Dayak Iban Siswa SD Negeri 04 Sungai Utik Tahun Ajaran 2024/2025”

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Panjaitan ( 2017 : 68-69 ) Teknik pengumpulan data diartikan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data,

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain:

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang sedang diamati.

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti upacara adat, permainan tradisional, dan interaksi sosial antar siswa, guna melihat keterampilan sosial mereka dalam konteks budaya lokal Suku Dayak Iban. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pola perilaku, interaksi, dan makna yang melekat pada fenomena yang diamati dari sudut pandang partisipan.

#### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan percakapan tatap muka dengan partisipan secara intensif untuk menggali informasi secara mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan partisipan terhadap fenomena tertentu. Menurut Sugiyono (2015), Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi secara detail dari responden terkait subjek penelitian.

Peneliti akan mewawancarai guru, siswa, dan orang tua mengenai keterampilan sosial yang berkembang di sekolah dan bagaimana budaya lokal Suku Dayak Iban mempengaruhi hal tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan terperinci dari perspektif subjek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen ini bisa berupa dokumen resmi (seperti arsip, laporan, atau catatan sekolah) maupun dokumen pribadi (seperti catatan harian, foto, atau rekaman video).

Peneliti akan memeriksa dokumen-dokumen yang ada di sekolah, seperti kurikulum, buku-buku pelajaran, dan materi yang berhubungan dengan budaya Dayak Iban. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data historis, konteks, atau informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi.

### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan. Data yang telah terkumpul akan menjadi landasan awal dalam penelitian, dan selanjutnya akan dianalisis untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2022 : 365) “Uji keabsahan data dalam penelitian Kualitatif meliputi uji :

a. *Credibhty* (Validitas Internal)

Uji Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan , peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *Member Check* (sugiyono, 2022 : 368). Sehingga didalam pengujian data kualitatif, *Kredibilitas* dapat diartikan sebagai pemantauan atau pengecekan data dari berbagai referensi sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu.

b. *Transferability* (Validitas Eksteral)

Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam suatu penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketetapan atau dapat ditetapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. *Dependability* (Reabilitas), dan

Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana penelitian mulai menentukan focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

d. *Confirmability* (Obyektivitas).

Uji *Confirmability* merupakan pengujian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian data-data yang dikumpulkan berupa lembar obsevasi guru dan peserta didik,

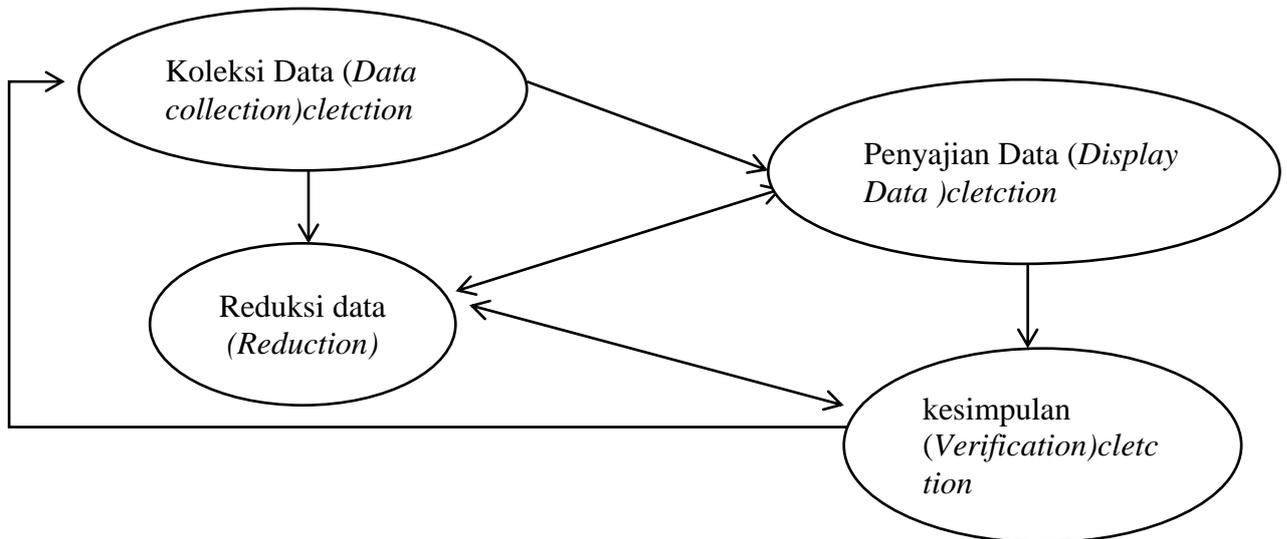
lembar wawancara guru dan peserta didik, lembar tes peserta didik dan dokumen-dokumen sekolah. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah credibility dengan proses triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Triangulasi sumber terdiri tiga tipe yaitu waktu, ruang dan orang

#### **G. Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian. Proses analisis data melibatkan penyusunan dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, fakta di lapangan, catatan hasil observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu, dideskripsikan secara rinci, dan disusun dalam pola yang jelas. Peneliti akan memilih data yang relevan untuk dipelajari, serta menyaring mana yang penting atau tidak, untuk akhirnya menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022 : 318), “ Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022 : 321-329) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles &Huberman**

#### 1. Data Collection/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data mungkin dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial /obyek yang diteliti semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

#### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak kemudian dicatat dan dirinci secara teliti. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022 : 325) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text* ” . Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2022 : 333), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Hal ini sepemahaman dengan pendapat Elkana (2017) yang menjelaskan tentang analisis data Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”.

Selain itu, menurut Mardawani (2020 : 63) mengemukakan pendapat bahwa Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan selama proses pengumpulan data, baik sebelum, selama, maupun setelah berada di lapangan. Proses ini berlangsung dalam rentang waktu tertentu, termasuk saat wawancara. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis dilakukan terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber di lapangan. Apabila jawaban yang diberikan narasumber dianggap belum memadai atau memuaskan, peneliti dapat melanjutkan pertanyaan hingga memperoleh jawaban yang dianggap cukup dan data dianggap mencapai titik kejenuhan.

Menurut Mardawani (2020 : 63) mengungkapkan bahwa Analisis sebelum lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penulisan

dengan kata lain dilakukan sejak pra penelitian (terhadap pra observasi). Sedangkan Sugiyono (2022 : 336 mengemukakan bahwa penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Penelitian kualitatif dalam hal ini harus melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian”